

Menumbuhkan Ide Usaha Bagi Ibu Rumah Tangga Untuk Mendukung Kemandirian Keuangan Keluarga

Nurmiati^{1,*}, Murbayani², Ismail³, Bastian Lubis⁴

^{1,4}Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Jalan Tun Abdul Razak Poros Makassar-Gowa, 92113

^{2,3} Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Patria Artha, Jalan Tun Abdul Razak Poros Makassar-Gowa, 92113

*nurmiati@patria-artha.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan, motivasi, dan keterampilan kepada masyarakat dalam menggali serta mengembangkan ide kreatif sebagai langkah awal membangun usaha mandiri. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta diajak mengenali potensi yang dimiliki baik dari segi keterampilan, sumber daya lokal, maupun peluang pasar. Program ini diharapkan dapat mendorong masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, untuk memanfaatkan peluang usaha sebagai sumber pendapatan tambahan, sehingga tercapai kemandirian keuangan keluarga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepercayaan diri peserta dalam memulai langkah wirausaha.

Kata kunci: ide usaha, ibu rumah tangga, kemandirian keuangan keluarga

ABSTRACT

This Community Service activity aims to provide insight, motivation, and skills to the community in exploring and developing creative ideas as the first step in building independent businesses. Through counseling, interactive discussions, and hands-on practice, participants are encouraged to identify their potential in terms of skills, local resources, and market opportunities. This program is expected to encourage the community, especially housewives, to utilize business opportunities as a source of additional income, thereby achieving family financial independence. The results of the activity showed increase in participants' understanding and confidence in starting their entrepreneurial journey.

Keywords: Business ideas, housewives, family financial independence

1. PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang dinamis menuntut keluarga untuk memiliki kemandirian keuangan. Peran ibu rumah tangga sangat strategis dalam mewujudkan hal tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan ide dan semangat usaha di kalangan ibu rumah tangga agar mampu memberdayakan diri secara ekonomi tanpa meninggalkan tanggung jawab domestik.

Kemandirian ekonomi perempuan dapat dicapai melalui peningkatan akses terhadap sumber daya (modal, pelatihan, dan jaringan), penguatan kapasitas keterampilan, serta kesempatan yang setara di pasar kerja atau usaha. Pemberdayaan ini bertujuan agar perempuan memiliki kontrol atas pendapatan dan pengambilan keputusan finansial (Kabeer, Naila. 2001).

Kemandirian ekonomi diartikan sebagai kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa ketergantungan penuh pada pihak lain, dengan memiliki sumber penghasilan tetap atau usaha yang berkelanjutan. Bagi perempuan, hal ini sering dihubungkan dengan kebebasan dalam pengambilan keputusan keluarga dan peningkatan kesejahteraan anak.

Handayani (2020) menjelaskan bahwa kemandirian ekonomi perempuan adalah kemampuan perempuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan keluarganya secara berkelanjutan tanpa bergantung secara penuh pada pihak lain.

Kemandirian ekonomi tidak hanya diartikan sebagai kemampuan menghasilkan pendapatan, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan finansial, dan keberanian untuk berinovasi dalam usaha.

Menurut Handayani, faktor-faktor yang memengaruhi kemandirian ekonomi perempuan antara lain:

1. Akses terhadap pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.
2. Akses modal dan sumber daya ekonomi, untuk memudahkan perempuan memulai atau mengembangkan usaha.
3. Dukungan lingkungan sosial dan keluarga, untuk menciptakan iklim yang kondusif untuk berwirausaha

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang usaha yang menguntungkan.

Kewirausahaan bukan hanya mencakup kemampuan memulai usaha, tetapi juga mencakup keterampilan mengelola risiko, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Kasmir (2019) menekankan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki beberapa ciri utama:

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Berani mengambil risiko
4. Kepemimpinan yang kuat
5. Berorientasi ke depan
6. Keorisinilan (originalitas) dan kreativitas

Perempuan yang memiliki jaringan sosial yang kuat, baik melalui kelompok, komunitas, atau koperasi memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usaha dan mencapai kemandirian ekonomi. Modal sosial membantu dalam pertukaran informasi, akses ke pasar, serta dukungan moral dan material.

Kemandirian keuangan keluarga merupakan salah satu pilar penting dalam menciptakan kehidupan yang sejahtera dan berkelanjutan. Namun, di banyak lingkungan, khususnya di kalangan ibu rumah tangga, kemampuan untuk mengelola keuangan dan mengembangkan sumber penghasilan tambahan masih terbatas. Faktor-faktor seperti minimnya pengetahuan wirausaha, kurangnya keberanian memulai usaha, dan terbatasnya akses pada pelatihan menjadi kendala utama. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, tim pelaksana melakukan pendekatan partisipatif untuk memberikan motivasi, wawasan, serta keterampilan dalam menggali dan menumbuhkan ide usaha kreatif yang sesuai dengan potensi local dan kemampuan individu

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga di RT 08 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar adalah:

1. Kurangnya pemahaman tentang peluang usaha yang dapat dijalankan dari rumah.
2. Minimnya pengetahuan tentang manajemen sederhana untuk usaha kecil.
3. Rendahnya kepercayaan diri dalam memulai bisnis.
4. Keterbatasan jaringan pemasaran dan promosi produk.

Target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan, dimana minimal 80% peserta memahami cara menggali ide usaha dan membuat rencana bisnis sederhana.
2. Peningkatan Kepercayaan Diri, sehingga peserta berani memulai usaha kecil sesuai kemampuan dan minat masing-masing.
3. Pembentukan Jejaring Usaha, yaitu terbentuknya komunitas wirausaha lokal untuk saling mendukung pemasaran dan pengembangan produk.
4. Peningkatan Pendapatan Keluarga, yaitu dalam jangka menengah, usaha yang dijalankan peserta diharapkan mampu menambah sumber pendapatan keluarga

Adapun luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahap. Metode yang digunakan meliputi:

1. Sosialisasi dan Motivasi – Memberikan wawasan mengenai pentingnya kemandirian keuangan keluarga.
2. Workshop Interaktif – Diskusi kelompok, brainstorming, dan studi kasus untuk menggali ide usaha.
3. Simulasi Usaha – Penerapan konsep melalui pembuatan produk atau rencana pemasaran sederhana.

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari secara tatap muka di lokasi mitra, mulai pukul 10.00 – 12.30 wita, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1. Rangkaian Kegiatan

Waktu (wita)	Kegiatan	Pemateri
10.00 - 10.15	Pembukaan dan sambutan	Dr. Bastian Lubis, S.E.,M.M.
10.15 - 11.00	Penyampaian materi utama	Dr. Nurmiati, S.P., M.M., M.Si.
11.00 - 11.45	Tanya jawab dan diskusi	Murbayani, S.T., M.M., M.T.
11.45 - 12.00	Simulasi teknik menemukan ide	Ismail, S.E., M.M.
12.00 - 12.30	Penutupan	Tim

Kegiatan ini dilaksanakan di RT 01 RW 08 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar. Peserta terdiri dari ibu rumah tangga dari lingkungan sekitar 20 orang. Peserta berasal dari berbagai latar belakang dan usia, namun semuanya memiliki semangat untuk belajar dan mandiri secara finansial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen bersama dengan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Patria Artha dengan menggunakan metode sosialisasi atau ceramah melalui pemberian materi kepada peserta. Adapun materi yang diberikan antara lain:

1. Pengantar
 - Memahami peran ibu rumah tangga dalam menjalankan fungsinya dalam keluarga, antara lain:
 - a. Pengatur keuangan dalam rumah tangga
 - b. Sebagai motor penggerak ekonomi keluarga
 - c. Dengan kreativitas dan ide yang tumbuh, ibu rumah tangga bisa ikut menopang kemandirian keuangan tanpa harus meninggalkan peran utama di rumah
 2. Definisi kemandirian keuangan keluarga
 - Kemandirian keuangan adalah kondisi di mana keluarga mampu mencukupi kebutuhan hidup tanpa bergantung sepenuhnya pada pihak lain atau satu sumber penghasilan. Oleh karena itu dibutuhkan keterlibatan ibu rumah tangga, antara lain:
 - a. Lebih memahami kebutuhan keluarga
 - b. Fleksibel dalam waktu
 - c. Dekat dengan pasar lokal (tetangga, komunitas)
 - d. Bisa mengubah hobi menjadi penghasilan
 3. Menumbuhkan Ide usaha
 - a. Sumber Inspirasi Ide
 - 1) Kebutuhan di lingkungan sekitar kita tinggal, apa yang belum ada
 - 2) Mengembangkan hobi dan keterampilan, misalnya menjahit, memasak, membuat kerajinan tangan, merangkai bunga dan lain-lain
 - 3) Mendaur ulang barang bekas dengan menciptakan usaha kreatif dari limbah rumah tangga
 - 4) Belajar dari media sosial dan internet dengan membaca kisah sukses ibu rumah tangga dalam mengembangkan usaha rumahan
 - b. Teknik menumbuhkan ide usaha
 - 1) Brainstorming
 - Menuliskan semua ide yang muncul tanpa disaring terlebih dahulu
 - 2) Mind Mapping
 - Membuat peta pikiran yang menjabarkan minat, potensi, dan peluang
 - 3) ATM (Ambil, Tiru, Modifikasi)
 - Melihat usaha yang sudah ada, lalu mengadaptasi dengan ciri khas sendiri
- Beberapa contoh ide usaha untuk ibu rumah tangga disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Ide Usaha Untuk Ibu Rumah Tangga

No	Ide usaha	Modal
1	Usaha Kue dan Camilan	Rendah
2	Reseller/Dropship	Minim
3	Menjahit atau Bordir	Sedang
4	Bimbingan Belajar	Sangat rendah
5	Tanaman Hias	Sedang

4. Langkah Awal Memulai Usaha



Gambar 3.1 Langkah Awal Menjalankan Ide Usaha

5. Tantangan dan Solusi

Berikut adalah tantangan dan solusi dalam menjalankan usaha rumah tangga disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Tantangan dan Solusi Usaha Rumah Tangga

No	Tantangan	Solusi
1	Kurang percaya diri	Ikut pelatihan, bergabung komunitas
2	Tidak punya modal	Mulai dari jasa atau dropship
3	Takut gagal	Jadikan sebagai pembelajaran, mulai dari hal kecil
4	Waktu terbatas	Atur waktu dengan jadwal harian

Kegiatan pengabdian ini fokus kepada membantu para ibu rumah tangga dalam menemukan ide usaha yang dapat membantu untuk meningkatkan kemandirian keuangan keluarganya. Tahap pertama pelaksanaan yaitu melakukan koordinasi dengan pihak RT 01 RW 08 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PkM ini. Tahap Kedua adalah melaksanakan penyuluhan tentang ide usaha ibu rumah tangga kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan tanya jawab dari para peserta terkait dengan tema yang diberikan.

Ide usaha bagi ibu rumah tangga merupakan langkah awal bagi ibu-ibu dalam menemukan sebuah peluang untuk dikembangkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemandirian keuangan keluarga tanpa harus meninggalkan tugasnya di rumah, mereka tetap mengerjakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga disamping juga menjalankan usahanya sehingga menghindari rasa bosan dan jenuh dengan aktivitas rutinnnya setiap hari dan yang lebih penting lagi mereka bisa mendapatkan pendapatan dari usaha tersebut.

Hasil yang dicapai yaitu : a Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif bertanya; b. Sebagian peserta berhasil menyusun daftar ide usaha sesuai minat pribadi; c. Muncul gagasan untuk membentuk komunitas ibu wirausaha loka; d. Peserta menyatakan termotivasi untuk memulai langkah kecil dari rumah.

Badan Pusat Statistik melalui publikasi *Statistik Gender Tematik: Profil Perempuan UMKM 2022* mencatat bahwa perempuan memegang peranan signifikan dalam pengelolaan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Temuan utama survei BPS 2022 bahwa sekitar 64% usaha mikro dimiliki atau dikelola oleh perempuan, di sektor usaha kecil dan menengah, kepemilikan perempuan mencapai 43%, mayoritas perempuan UMKM bergerak di sektor perdagangan besar dan eceran (termasuk kuliner, busana, dan kebutuhan rumah tangga), dan sektor kedua terbesar adalah industri pengolahan seperti makanan olahan.

Implikasi hasil survey BPS tersebut dengan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini yaitu:

1. Penguatan Kapasitas Perempuan dalam Berwirausaha
Melalui kegiatan pengabdian ini, perempuan memperoleh wawasan dan ide kreatif dalam mengembangkan usaha, sehingga dapat memperluas peluang bisnis UMKM yang mereka jalankan.
2. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Keluarga
Pelatihan dan pendampingan yang diberikan mendorong perempuan untuk tidak hanya mengandalkan pendapatan suami, tetapi juga berkontribusi aktif terhadap penghasilan keluarga.
3. Pemanfaatan Potensi Lokal
Kegiatan ini memotivasi peserta untuk mengoptimalkan sumber daya lokal, baik bahan baku maupun keterampilan tradisional, sehingga berdampak positif pada ekonomi komunitas sekitar.
4. Penguatan Jejaring dan Pemasaran
Melalui sharing dan diskusi kelompok, peserta dapat membangun jaringan usaha dan memperluas pasar produk, termasuk memanfaatkan pemasaran digital.
5. Peningkatan Kepercayaan Diri Perempuan
Kegiatan ini memberikan dorongan psikologis dan motivasi sehingga perempuan lebih percaya diri mengambil keputusan bisnis dan berani memulai atau mengembangkan usaha.
6. Kontribusi terhadap Perekonomian Lokal
Dengan semakin banyak perempuan yang berwirausaha, kegiatan ini secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi mikro dan memperkuat ketahanan ekonomi desa/kelurahan.





Gambar 3.2. Dokumentasi Kegiatan

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menumbuhkan semangat berdaya bagi para ibu rumah tangga. Dengan ide-ide kreatif dan semangat kemandirian, ibu dapat turut menguatkan ketahanan ekonomi keluarga. Hasil akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa setiap ibu memiliki potensi luar biasa. Dengan ide yang sederhana, niat kuat, dan langkah kecil, ibu rumah tangga bisa menjadi penggerak kemandirian ekonomi keluarga. Jangan takut mencoba. Kegagalan bukan akhir, tapi jembatan menuju keberhasilan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Ketua RT 01 RW 08 Kelurahan Bangkala Kecamatan Manggala Kota Makassar atas kerjasamanya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Universitas Patria Artha dalam hal ini terkhusus kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memfasilitasi secara administrasi penyelenggaraan kegiatan ini.
3. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Patria Artha

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Koperasi dan UKM RI. (2020). *Panduan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Handayani, S. (2020). *Perempuan dan Kemandirian Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Rakyat.

Kabeer, Naila. (2001). *Resources, Agency, Achievements: Reflections on the Measurement of Women's Empowerment*. *Development and Change*, 30(3), 435–464. Blackwell Publishers

Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). *Panduan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Harlow: Pearson Education.

Lupiyoadi, R. (2014). *Kewirausahaan: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.

Survei BPS: Peran Perempuan dalam UMKM (2022).

Suryana. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.